

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

1. Gaya Kepemimpinan Kyai Muda Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Salaf di Era Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Qolbun Salim Purwakarta) yaitu (a) Demokratis adalah gaya dimana pemimpin mengutamakan musyawarah dengan bawahan mempunyai kebebasan menyampaikan gagasan atau saran untuk membantu pengambilan Keputusan secara mufakat. Setiap permasalahan ataupun kebijakan-kebijakan yang akan diambil selalu mengikutsertakan bawahan tidak pernah mengambil Keputusan sesuai dengan keinginan beliau sendiri, beliau selalu mengadakan musyawarah bersama para *stakeholder* di pesantren. (b) Otoriter dimana segala Keputusan kebijakan diambil oleh pemimpin secara penuh. Pimpinan memberikan intruksi kepada bawahan, menjelaskan apa yang harus dikerjakan, selanjutnya bawahan menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pimpinan.
2. Strategi Kepemimpinan Kyai Muda Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Salaf di Era Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Qolbun Salim Purwakarta) yaitu : 1) Peningkatan Kualitas SDM para guru/asatidz melalui (a) Pendidikan para guru/asatidz, (b) Pelatihan/Dauroh para guru/asatidz, (c) Pengawasan para guru. 2) Peningkatan Kualitas santri

melalui (a) Meningkatkan kualitas Pendidikan, (b) Mengikutsertakan para santri dalam perlombaan, (c) Memberikan Motivasi untuk para santri. 3) Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana dengan : (a) Mengidentifikasi Kebutuhan, (b) Melakukan Perencanaan, (c) Mencari Sumber Dana.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang Kepemimpinan Kyai Muda Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Salaf di Era Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Qolbun Salim Purwakarta).

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

#### a) Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim (UKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto.

#### b) Pondok Pesantren Qolbun Salim Purwakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru/asatidz dalam mengelola Pendidikan terkhusus dalam mengembangkan pondok pesantren Qolbun Salim Purwakarta.

## C. Saran

Sebagai penulis bagi penelitian yang berjudul Kepemimpinan Kyai Muda Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Salaf di Era Modern (Studi

Kasus Pondok Pesantren Qolbun Salim Purwakarta) berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak pesantren maupun pemerintah secara langsung. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga senantiasa terus mengembangkan pondok pesantren di era modern ini dengan gaya dan strategi yang sudah terlaksana dan terus meningkatkannya sehingga mewujudkan pesantren yang berkembang dan maju.
2. Bagi pemerintah bahwasanya dalam mengembangkan pesantren masih perlu perhatian baik dari Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Nasional ataupun Pendidikan Daerah. Dimana program pelatihan bagi guru/asatidz masih perlu terus diberikan dan dibina. Dan lebih diperhatikan kembali dalam hal sarana prasarana pesantren-pesantren yang masih kurang memadai.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam penelitian yang sama untuk lebih memperdalam dan mengungkapkan lebih jauh terkait Kepemimpinan Kyai Muda Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Salaf di Era Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Qolbun Salim Purwakarta).



**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**